

## **BAB V. PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian di kawasan Maninjau terdapat 5 fraksi karbon tanah yaitu fraksi labil, fraksi sangat labil, fraksi terikat liat mineral non kristalin, fraksi metal humus kompleks dan fraksi rekalsitran. Sebaran nilai fraksi C yang sangat mendominasi wilayah penelitian ialah fraksi C-rekalsitran dengan nilai 67,21% di wilayah Barat Laut, 68,86% di wilayah Timur Laut, 41,67% di wilayah Tenggara, dan 63% di wilayah Barat Daya. Sebaran nilai fraksi C yang paling sedikit ditemukan di wilayah penelitian yaitu fraksi C-sangat labil dengan nilai 0,03% di wilayah Barat Laut, 0,05% di wilayah Timur Laut, 0,17% di wilayah Tenggara dan 0,16% di wilayah Barat Daya. Nilai N-total tertinggi pada wilayah penelitian terdapat di wilayah Tenggara yaitu 0,44% dan nilai terendah 0,27% di wilayah Barat Laut. Kandungan ammonium pada wilayah penelitian berkisar antara 0,0012%-0,0016%. Nilai terendah terdapat di wilayah Tenggara dan nilai tertinggi terdapat di wilayah Barat Laut. Kandungan C-organik memiliki kolerasi yang positif dengan kandungan N-total dengan ditandai rasio C/N tanah dengan nilai 7,7-11,6. Nilai masing-masing fraksi baik fraksi C dan Fraksi N memiliki hubungan pada masing-masing arah mata angin dan saling mempengaruhi satu sama lain.

### **B. Saran**

Pemetaan fraksi C dan fraksi N dengan melihat sebaran nilai pada masing-masing fraksi pada wilayah penelitian sangat dianjurkan dilakukan hingga kedalaman 60 cm.